

Andri Widiatmoko : Prioritaskan Masa Depan

Contributed by Esti Fauziah
Wednesday, 11 March 2009
Last Updated Wednesday, 11 March 2009

Jember – www.volimania.org

Kemenangan Bantul Yuso Gunadarma atas tuan rumah Jember Pemkab (8/3) tak lepas dari peran Andri Widiatmoko. Set ketiga, saat ketinggalan 9 point, Andri masuk menggantikan Triyanto. Terbukti, smash-smash tajam pemain berposisi open spiker ini mampu menggedor pertahanan lawan, sampai memaksa deuce dan akhirnya Yuso memenangkan pertandingan.

Photo by : Prima

Sosok mantan penghuni timnas awal tahun 2000-an ini lekat dengan kubu Yuso. Tahun lalu Andri pun turut memperkuat Yuso meraih gelar juara 3 Proliga. Tahun ini Andri baru bergabung pada putaran kedua. Turun perdana pada pertandingan melawan BNI di GOR Pangukan Sleman, Yuso mampu merebut kemenangan 3-0.

”Saya baru saja mendapatkan dispensasi dari kantor”, tutur pegawai salah satu bank plat merah di Bandung ini. Demi bisa berkiprah di Proliga, Andri rela menghabiskan hampir seluruh waktunya untuk pekerjaannya. Berkarier di bagian Marketing, Andri dipatok target nominal tertentu yang harus dipenuhi. Sehingga dalam 6 bulan terakhir dia berangkat kerja pukul 7 pagi, dan baru pulang setelah jam 7 malam. ”Sedih juga rasanya, berangkat kerja anak belum bangun, pas pulang kerja anak sudah tidur”, kata pria asal Jogjakarta ini. ”Syukurlah, target saya sudah terpenuhi jadi sekarang saya diijinkan untuk bergabung dengan Yuso dan bermain di Proliga”, lanjut penggemar bintang film Mandarin Jet Li ini.

Namun Andri tahu diri, dia mengaku kalau stamina dan kemampuannya sudah jauh menurun.”Sekarang kemampuan saya tinggal 70 – 75 persen, maklum sudah 6 bulan saya tidak latihan”, ujar pria 31 tahun ini. Andri juga legowo kalau dia tidak diturunkan penuh di tiap laga Yuso. ”Tidak masalah meski saya tidak dimainkan oleh pelatih, karena saya kan baru belakangan latihan bareng Yuso”, tegas Andri. Bahkan pria kelahiran Yogyakarta 18 Februari 1978 ini juga jarang bertanding tarkam (antar kampung). Padahal sebelumnya hampir tiap akhir pekan Andri diundang ke berbagai daerah untuk pertandingan tarkam.

”Prioritas saya sekarang adalah pekerjaan. Saya bekerja untuk keluarga. Saya tidak akan menyia-nyiaakan rezeki yang diberikan oleh Tuhan”, tutur kakak kandung Enik, pemain Bogor Prayoga bernomor punggung 7 itu. Andri juga memuji perkembangan skuad muda Yuso yang ada sekarang. ”Para pemain muda Yuso seperti Huda, Antho dan Miko permainannya semakin bagus, mereka punya potensi besar”, ulas pemain yang memperkuat Jakarta Monas pada Proliga 2005 – 2006 ini.

Putut Marhaento, pelatih Bantul Yuso Gunadarma masih mempercayai Andri sebagai pemain kuncinya. ”Dia memang sengaja tidak jadi starter, tapi bila point sudah genting peran dia sangat besar untuk mengangkat moral tim”, kata Putut. ”Bila bermain penuh tiap set, stamina Andri sudah menurun”, pungkas dosen Universitas Negeri Yogyakarta ini. (ef)